

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE *ACTIVE DEBATE*  
(DEBAT AKTIF) DI KELAS IV SDN 02  
TARATAK TELENG  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**RANDIKA PRATAMA**

NIM. 18129299

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

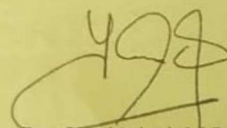
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*ACTIVE DEBATE* (DEBAT AKTIF) DI KELAS IV SDN 02  
TERATAK TELENG PESISIR SELATAN


Nama : Randika Pratama  
NIM/BP : 18129299/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui  
Pembimbing

  
Dra. Yeti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Mansurudin, S.Sn, M.Hum  
NIP. 196608181993031001

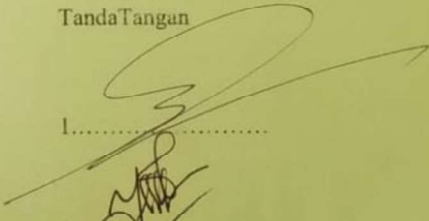
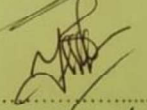
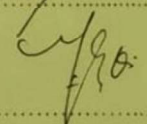
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji:  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Active Debate* (Debat Aktif) Di Kelas  
IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan  
Nama : Randika Pratama  
NIM : 18129299  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	1..... 
Anggota	: Dr. Yeni Erita, M.Pd	2..... 
Anggota	: Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Randika Pratama  
NIM : 18129299  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Active  
Debat* (Debat Aktif) Di Kelas IV SDN 02 Teratak Teleng  
Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya Buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya Buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Randika Pratama

NIM 18129299

## ABSTRAK

**Randika Pratama. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Active Debat* (Debat Aktif) Di Kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yaitu pada proses pembelajaran belum melibatkan peserta didik seutuhnya sebagai subjek belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu menerapkan model pembelajaran *Active Debate*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model *Active Debate* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan yang berjumlah 8 orang, terdiri dari 6 orang peserta didik laki-laki dan 2 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan 1) RPP pada siklus I rata-rata 82,81% (B), pada siklus II meningkat menjadi 93,75% (SB). 2) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru, nilai rata-rata pada siklus I adalah 83,33% (B), meningkat pada siklus II menjadi 91,66% (SB). Aspek peserta didik pada siklus I nilai rata-rata 83,33% (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,66% (SB). 3) Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 67,46 (K), meningkat pada siklus II menjadi 82,14 (B). Dengan demikian, model pembelajaran *Active Debate* (Debat Aktif) dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 dan tema 8 di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan.

**Kata kunci:** Pembelajaran tematik terpadu, *Active Debate*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Active Debat (Debat Aktif) Di Kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan”**.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahapeserta didik Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dr. Melva zainil,ST,M.Pd selaku Koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian skripsi ini.

4. Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku dosen penguji I dan Yesi Anita, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penelitian skripsi ini.
6. Ibu Darwita, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Izal Padri, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan, yang telah menerima peneliti dengan penuh keikhlasan untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa, peneliti menyampaikan rasa hormat, bangga dan penuh kasih sayang kepada ayahanda Izal Padri, S.Pd dan Ibu Risna Yenti yang telah menjadi sosok paling istimewa dalam hidup peneliti.
9. Serta sahabat-sahabat sepejuangan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dengan memberikan semangat lebih kepada peneliti.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin.

Padang, Agustus 2022

Peneliti



Randika Pratama  
18129299

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakikat Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	17
2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	20
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
3. Hakekat Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	22
b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	23
4. Model Kooperatif Tipe <i>Active Debate</i> .....	24
a. Pengertian Model <i>Active Debate</i> (Debat Aktif) .....	24



b.	Kelebihan Model <i>Active Debate</i> (Debat Aktif).....	25
c.	Langkah-langkah Model <i>Active Debate</i> (Debat Aktif) .....	26
d.	Penerapan langkah Model <i>Active Debate</i> (Debat Aktif)...	28
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	29
a.	Pengertian RPP .....	29
b.	Komponen-komponen RPP .....	30
c.	Tujuan dan Fungsi RPP.....	31
B.	Kerangka Teori.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Setting Penelitian .....	35
1.	Tempat Penelitian.....	35
2.	Subjek Penelitian.....	35
3.	Waktu atau Lama Penelitian .....	35
B.	Rancangan Penelitian.....	36
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
a.	Pendekatan Penelitian .....	36
b.	Jenis Penelitian.....	37
2.	Alur penelitian.....	38
3.	Prosedur Penelitian.....	40
a.	Tahap Perencanaan Tindakan .....	40
b.	Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	41
c.	Tahap Pengamatan/Observasi.....	41
d.	Tahap Refleksi .....	41
C.	Data dan Sumber Data .....	43
1.	Data Penelitian .....	43
2.	Sumber Data.....	44
D.	Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian .....	44
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
2.	Instrument Penelitian.....	45
E.	Analisis Data .....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Siklus I Pertemuan I .....	48
2. Siklus I Pertemuan II.....	80
3. Siklus II.....	112
B. Pembahasan.....	139
1. Pembahasan Siklus I.....	139
2. Pembahasan Siklus II.....	146
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>150</b>
A. Simpulan .....	150
B. Saran.....	152
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>154</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai MID Semester 1 Kelas IV SDN 02 Teratak Teleng.....	4
--	---

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	34
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) RPP Siklus I Pertemuan I...	157
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan I .....	159
Lampiran 3. Uraian Materi Siklus I Pertemuan I.....	168
Lampiran 4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	172
Lampiran 5. Hasil Penilaian LKPD 1 Siklus I Pertemuan I.....	173
Lampiran 6. Hasil Penilaian LKPD 2 Siklus I Pertemuan I.....	175
Lampiran 7. Hasil Penilaian LDK 1 PRO Siklus I Pertemuan I .....	176
Lampiran 8. Hasil Penilaian LDK 1 PRO Siklus I Pertemuan I .....	177
Lampiran 9. Lembar Penilaian.....	178
Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP .....	179
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru .....	182
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik.....	188
Lampiran 13. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) RPP Siklus I Pertemuan II	194
Lampiran 14. RPP Siklus I Pertemuan II.....	201
Lampiran 15. Uraian Materi Siklus I Pertemuan II.....	202
Lampiran 16. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	215
Lampiran 17. Hasil Penilaian LKPD 1 Siklus I Pertemuan II .....	219
Lampiran 18. Hasil Penilaian LKPD 2 Siklus I Pertemuan II .....	220
Lampiran 19. Hasil Penilaian LDK 1 PRO Siklus I Pertemuan II.....	221
Lampiran 20. Hasil Penilaian LDK 1 PRO Siklus I Pertemuan II.....	222
Lampiran 21. Lembar Penilaian.....	223
Lampiran 22. Hasil Pengamatan RPP .....	226
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru .....	229
Lampiran 24. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik.....	234
Lampiran 25. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) RPP Siklus II.....	244
Lampiran 26. RPP Siklus II .....	246
Lampiran 27. Uraian Materi Siklus II.....	260
Lampiran 28. Media Pembelajaran Siklus II.....	264
Lampiran 29. Hasil Penilaian LKPD 1 Siklus II.....	268
Lampiran 30. Hasil Penilaian LKPD 2 Siklus II.....	269

Lampiran 31. Hasil Penilaian LDK 1 PRO Siklus II .....	270
Lampiran 32. Hasil Penilaian LDK 1 PRO Siklus II .....	271
Lampiran 33. Lembar Penilaian .....	273
Lampiran 34. Hasil Pengamatan RPP .....	276
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru .....	281
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik.....	288
Lampiran 37. Instrumen Observasi .....	295
Lampiran 38. Observasi .....	298
Lampiran 39. Surat Izin Penelitian.....	299

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu pada proses pembelajarannya yang memfokuskan pada pemetaan tema yaitu mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Pembelajaran tematik terpadu secara sengaja mengaitkan beberapa aspek mata pelajaran, sehingga peserta didik baik individu maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik atau menyeluruh (Sukerti, 2015).

Demi terciptanya pembelajaran secara holistik dan bermakna pada peserta didik, maka guru dituntut lebih profesional dan mampu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan efektif bagi peserta didik yang dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan nyaman dalam belajar, sehingga akan terjadi proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang lebih menekankan pada peserta didik guru hanya sebagai fasilitator, memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*), peserta didik diarahkan pada sesuatu yang nyata (konkret), pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, fleksibel (Majid, 2014).

Berdasarkan karakteristik tersebut pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan yaitu peserta didik lebih mudah memahami materi yang telah

dipelajari, memfokuskan perhatian pada tema atau topik tertentu lebih mudah, peserta didik dapat mengembangkan kompetensi berbahasa dengan menghubungkan beberapa muatan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi peserta didik, peserta didik dapat mengetahui dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam satu tema (Rusman, 2015).

Pembelajaran tematik terpadu mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki individu setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Nurdyansyah dan Fitriani (2018) hasil belajar yaitu suatu bentuk penghargaan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran.

Hasil belajar memiliki peranan penting yakni dengan hasil belajar, seorang guru akan mengetahui kemampuan peserta didiknya. Menurut Safitri dan Sukma (2020) hasil belajar dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan pola pikir peserta didik. Hasil belajar dijadikan sebagai acuan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran di sekolah, dalam pembelajaran akan dapat membentuk karakter peserta didik, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan memiliki keterampilan dalam menerapkan ilmu yang dimiliki (Bungalangan, 2020).

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan pada observasi, yang dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran tematik terpadu, dimana dalam proses tersebut dilihat bagaimana aktivitas guru dan peserta didik.



Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar berlangsung di kelas. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN 02 Taratak Teleng lakukan pada tanggal 18-20 November 2022 pada tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Sub Tema 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku) keadaan yang ditemukan, sejauh ini sebagian guru memprioritaskan hasil belajar dari ranah pengetahuan saja, sedangkan ketercapaian dari ranah sikap dan keterampilan cenderung diabaikan. Hal demikian mengakibatkan rendahnya kemampuan dan minimnya karakter positif yang tertanam dalam diri peserta didik. Guru terjebak oleh peranannya sebagai penyampai informasi, namun lupa dengan peranannya sebagai pendidik yang seharusnya juga mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik (Azrianti dan Elfia Sukma, 2020). Hal ini menegaskan bahwa ketiga ranah kecerdasan (sikap, pengetahuan, keterampilan) merupakan rangkaian yang tidak bisa dipisahkan.

Permasalahan dari ranah sikap yang peneliti temukan di kelas IV SDN 02 Taratak Teleng, diantaranya yaitu: peserta didik kurang menerapkan karakter yang baik, seperti suka mengobrol dengan teman sebangkunya disaat guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, mengabaikan pembelajaran saat guru menjelaskan, keluar masuk kelas tanpa izin guru, dan tidak menghargai teman yang sedang tampil di depan kelas. Hal demikian menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif.

Keadaan yang ditemukan dari ranah keterampilan, diantaranya yaitu: peserta didik kurang terampil dalam mengkomunikasikan idenya saat diskusi,

terlihat ketika saat diskusi, yang aktif berdiskusi hanya 2 orang saja. Hal ini secara tidak langsung menjadikan peserta didik lainnya mengabaikan tanggung jawabnya terhadap tugas kelompok. Peserta didik tidak bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompok, hal itu disebabkan oleh jarangya peserta didik dibagi ke dalam kelompok sehingga tidak terjalannya prinsip kerja sama antar peserta didik dalam belajar.

Kenyataan yang ditemukan dari ranah pengetahuan yakni: rendahnya nilai mid semester Kelas IV SDN 02 Taratak Teleng Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2022/2022. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1. di bawah ini :

**Tabel 1.1 Nilai Mid Semester 1 Kelas IV SDN 02 Teratak Teleng**

No	Nama	Muatan Pelajaran					Jumlah	Rata-rata	Ket	
		PPKn	BI	IPA	IPS	SBdP			T	TT
1	ZFH	80	88	75	80	80	403	80.6	✓	
2	CSB	80	85	70	75	80	390	78	✓	
3	FPM	65	78	60	65	75	343	68.6		✓
4	RFJ	60	70	60	60	70	320	64		✓
5	RD	60	70	60	60	70	320	64		✓
6	MA	70	80	65	70	80	365	73		✓
7	RA	75	80	65	70	80	370	74		✓
8	ALA	60	71	60	60	70	321	64.2		✓

Sumber: *Data Nilai dari Guru Kelas IV SDN 02 Teratak Teleng*

**Keterangan :**

KBM : 70

Hasil belajar menentukan sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari. Hasil belajar ialah suatu perubahan perilaku secara menyeluruh (Suprijono, 2013). Hasil belajar sebagai suatu bentuk perubahan perilaku baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam

pembelajaran (Jihad dan Haris, 2012). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari aspek guru yaitu 1) model penyajian materi pelajaran yang menyenangkan, menarik, tidak membosankan dan mudah dimengerti oleh peserta didik, 2) pribadi dan sikap guru yang baik, aktif, kreatif dan inovatif diharapkan diteladani oleh peserta didik dan tercermin dalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran, 3) suasana pengajaran yang tenang, suasana yang aktif berpengaruh kepada penilaian proses peserta didik, 4) kompetensi guru yang kompeten di bidangnya memiliki keterampilan mengajar yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik seperti menguasai materi, mampu memilih model yang sesuai sehingga pembelajaran berjalan dengan baik (Susanto, 2016).

Setelah peneliti melakukan wawancara terkait pembelajaran dan KBM di kelas IV SDN 02 Teratak teleng Pesisir Selatan dengan guru kelas IV didapatkan informasi bahwa KBM di SDN 02 Teratak teleng Pesisir Selatan yaitu 70.

Hal yang memicu terjadi permasalahan di atas di antaranya: dari aspek peserta didik, guru, maupun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Hal yang memicu terjadi permasalahan dari aspek peserta didik diantaranya yaitu: 1) masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, terlihat ketika guru bertanya terkait materi pembelajaran tentang Manusia dan Lingkungan, hanya beberapa peserta didik yang menjawab, 2) peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terlihat ketika pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik tidak memperhatikan guru

menjelaskan materi terkait Manusia dan Lingkungan, 3) pemahaman materi terkait Manusia dan Lingkungan tidak merata ke semua peserta didik, terlihat ketika ada beberapa peserta didik yang tidak memahami materi terkait Manusia dan Lingkungan, namun tidak berani bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami tersebut, 4) peserta didik kurang percaya diri dan kurang kerjasama antar sesama, terlihat disaat guru meminta peserta didik berdiskusi mengerjakan LKPD, hanya beberapa peserta didik yang menjawab soal tersebut, dan ketika guru menginstruksikan peserta didik untuk menampilkan hasil diskusinya ke depan kelas, peserta didik tidak percaya diri dan malu untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Hal yang memicu terjadi permasalahan dari segi guru diantaranya: 1) pada awal pembelajaran, guru tidak memberi rangsangan atau motivasi kepada peserta didik, misalnya dengan mengajak peserta didik mengamati gambar atau video terkait Manusia dan Lingkungan, namun guru langsung meminta peserta didik untuk membuka Buku pelajaran dan dimulai dengan memberikan materi, 2) pembelajaran masih berpusat kepada guru (*teachercenter*), terlihat ketika dalam pembelajaran guru yang ambil alih untuk menginstruksikan peserta didik, tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran, 3) pada kegiatan pembelajaran, perhatian guru kurang menyebar, dimana guru hanya terfokus kepada beberapa peserta didik yang aktif, sedangkan beberapa peserta didik lainnya kurang memahami materi terkait Manusia dan

Lingkungan, 4) pada kegiatan pembelajaran, guru kurang melibatkan peserta didik pada pengalaman langsung (nyata), misalnya mengaitkan materi terkait Manusia dan Lingkungan dengan kehidupan nyata peserta didik, seperti bagaimana keadaan lingkungan sekitar peserta didik, 5) pada kegiatan akhir pembelajaran, guru tidak membimbing peserta didik memberikan simpulan materi yang dipelajari yakni terkait Manusia dan Lingkungan, namun guru hanya memberikan informasi terkait tugas rumah yang akan di kerjakan oleh peserta didik.

RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) adalah suatu perlengkapan yang digunakan oleh gurudi dalam kelas, sehingga guru dan peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan efektif (Zuhdan,2011). RPP ialah salah satu perangkat yang menjadi pedoman bagi guru untuk melakukan pembelajaran,agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif,menyenangkan, memotivasi, dan dapat mengembangkan bakat-bakat peserta didik (Suprihatiningrum, 2012).

RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) memiliki ciri-ciri diantaranya yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silaPaks agar pembelajaran terarah, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung dengan sistematis, dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Suprihatiningrum, 2012).

RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) memiliki beberapa karakteristik, diantaranya yakni : 1) identitas sekolah, yaitu nama satuan

pendidikan, 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, 3) kelas/semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silaPaks dan KD yang harus dicapai, 6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk Paktir-Paktir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, 9) metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang hendak dicapai, 10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, 11) sumber belajar, dapat berupa Buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, 12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, 13) penilaian hasil pembelajaran. (Permendikbud, 2016).

Teknis penyusunan tujuan pembelajaran dalam format ABCD, sebagai berikut :

A = *Audience* (pelajar, peserta didik, mahapeserta didik) yaitu pelaku yang menjadi kelompok sasaran pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus jelas siapa yang mengikuti pelajaran itu.

B = *Behavior* (perilaku yang dapat diamati sebagai hasil belajar), yakni perilaku spesifik khusus yang diharapkan dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perilaku ini terdiri atas dua bagian penting, yaitu kata kerja dan objek. Kata kerja menunjukkan bagaimana peserta didik mempertunjukkan sesuatu, seperti: menyebutkan, menganalisis, menyusun, dan sebagainya.

C = *Condition* (persyaratanyang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai), yakni kondisi yang dijadikan syarat atau alat yang digunakan pada saat peserta didik diuji kinerja belajarnya,

D = *Degree* (tingkat penampilan yang dapat diterima), yaitu derajat atau tingkat keberhasilan yang ditargetkan harus dicapai peserta didik dalam menunjukkan perilaku hasil belajar. Target perilaku yang diharapkan dapat berupa: melakukan tanpa salah, dalam batas waktu tertentu, pada ketinggian tertentu atau ukuran tingkat keberhasilan lainnya. Tingkat keberhasilan ditunjukkan dengan batas minimal dari penampilan suatu perilaku yang dianggap dapat diterima. Di bawah batas itu, peserta didik dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan (Uno, 2008).

Hal yang memicu permasalahan dari segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di kelas IV SDN 02 Taratak Teleng yaitu: tujuan pembelajarandalam rpp belum sesuai dengan aturan atau komponen, terlihat belum adanya komponen *Degree*, yakni: perbandingan kondisi sebelum dan setelah belajar. Contoh *Degree*: dengan benar, dengan tepat.

Melihat pentingnya peranan hasil belajar dan ditemukannya masalah

yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 02 Taratak Teleng, Kabupaten Pesisir Selatan mendorong peneliti untuk mengajukan proposal penelitian sebagai solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 02 Taratak Teleng, Kabupaten Pesisir Selatan. Solusi yang peneliti tawarkan adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe debat aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan menggunakan model pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga membantu peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang maksimal dan dapat memahami konsep-konsep materi pembelajaran. Penggunaan model yang tepat dalam proses pembelajaran membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah (Sukma,2019).

Dalam mengatasi permasalahan yang telah peneliti kemukakan di atas, peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Active Debate*. Model *Active Debate* merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah serta perbedaan (Wijayanto, dkk, 2017).

Menurut Shoimin (2014) model *Active Debate* memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu (1) Memotivasi peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, (2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan benar, (3) Membiasakan peserta didik dalam menyampaikan pendapat disertai alasannya, (4) Memberi tau peserta didik cara menghargai pendapat orang lain, (5) Tidak banyak penggunaan media.



Penggunaan model aktif debat ini dapat meningkatkan aspek aktivitas belajar peserta didik dalam aktivitas lisan dan aktivitas mental. seperti penelitian yang dilakukan oleh Hendrizal (2017) model *Active Debate* dapat meningkatkan kemampuan aktivitas lisan peserta didik; yakni aktivitas peserta didik pada saat mengajukan pertanyaan pada guru, aktivitas peserta didik saat menjawab pertanyaan pada temannya; aktivitas mental peserta didik; yakni aktivitas peserta didik dalam mengambil keputusan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik memilih SDN 02 Teratak Teleng Kabupaten Pesisir Selatan sebagai tempat penelitian karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013, pihak sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini, dan dilihat dari hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Kabupaten Pesisir Selatan belum optimal. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Active Debate* (Debat Aktif) Di Kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini nantinya adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Kabupaten Pesisir Selatan?”. Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini nantinya adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan ?
3. Bagaimanakah Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini nanti nya untuk mendeskripsikan “Peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan”. Secara

khusus, tujuan penelitian ini nantinya adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Terartak Teleng Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Terartak Teleng Pesisir Selatan
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Terartak Teleng Pesisir Selatan

#### **D. Manfaat penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menerapkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Active Debate* (Debat Aktif) untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas IV. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata dan menambah wawasan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu

dengan menggunakan model *Active Debate* (debat aktif) di kelas IV SD 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model *Active Debate* dalam pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Active Debate* di kelas IV SDN 02 Teratak Teleng Pesisir Selatan.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Debate*.